

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK SMK Maarif Terpadu Cicalengka yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No. 119 Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. SMK Maarif Terpadu Cicalengka memiliki tiga jurusan keahlian yaitu: Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Perhotelan (PH) dan Desain Komunikasi Visual (DKV).

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2022/2023. Adapun pengambilan data dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2023.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Perhotelan (PH) yang berjumlah 26 siswa, yang diantaranya siswa laki-laki berjumlah 9 orang dan siswa perempuan berjumlah 17 orang.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan, oleh karena itu untuk memahami pengertian penelitian tindakan kelas perlu kita ketahui pengertian penelitian tindakan terlebih dahulu. Menurut (Kemmis, 1988) Penelitian Tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk

memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.

Menurut (Wijaya & Syahrur, 2013) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan diatas, prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini akan mengikuti prinsip dasar dari penelitian tindakan yang telah umum dilakukan. Pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga siklus. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat empat rangkaian kegiatan pada setiap siklus, adapun rangkaian kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan dengan merumuskan pertanyaan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan dilakukan dan indikator keberhasilan.

2. Tindakan (*Acting*)

Dalam tindakan ini peneliti melaksanakan apa yang direncanakan pada tahap perencanaan.

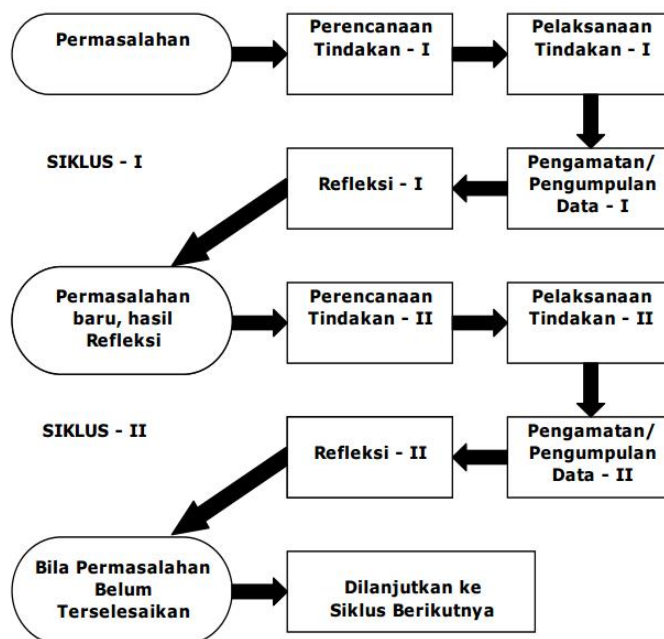
3. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti Bersama dengan guru menganalisis data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Keempat tahapan kegiatan yang dijelaskan diatas dapat diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : (Wijaya & Syahrur, 2013: 60)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1 Lembar Observasi

Observasi dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Motivasi belajar siswa dikelas dan aktivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) guru diamati dan dicatat dalam lembar observasi yang dibuat berdasarkan indicator motivasi belajar dan sintaks penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) guru. Adapun lembar observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi lembar observasi motivasi belajar siswa

Indikator	Item Observasi
Siswa menunjukkan minat	1. Siswa siap dalam belajar. 2. Siswa memperhatikan guru. 3. Siswa memberikan respon terhadap guru. 4. Siswa konsentrasi dalam belajar.
Siswa tekun menghadapi tugas	5. Siswa mengidentifikasi dan mengorganisir tugas yang diberikan . 6. Siswa merencanakan dan menyiapkan tugas dengan baik.
Siswa ulet menghadapi kesulitan	7. Siswa berdiskusi dengan baik. 8. Siswa mengumpulkan informasi dan berusaha menjawab permasalahan yang diberikan.
Siswa senang memecahkan soal-soal	9. Siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan. 10. Siswa berani menjawab dan mengajukan pertanyaan.

Tabel 3.2

Kisi-kisi lembar observasi aktivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) guru

Aspek yang diamati	No item
Membuka pelajaran	1
Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	2
Memberikan motivasi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa	3
Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
Menjelaskan sub materi pembelajaran	5
Menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	6

Mutiara Intan Gandini, 2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FRONT OFFICE SISWA KELAS XI PERHOTELAN SMK MAARIF TERPADU CICALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membagi siswa menjadi berkelompok	7
Menjelaskan tugas dan tanggung jawab kelompok	8
Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	9
Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif	10
Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab selama pembelajaran	11
Memberikan tugas kepada siswa	12
Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang dilakukan	13
Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	14
Menutup pembelajaran	15

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mencatat, memfoto, atau merekam kegiatan yang berharga untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi yang dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

3.3.3 Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan observasi pendahuluan (pra siklus) dan pada saat akhir siklus. Wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan guru dan siswa dalam peran dan permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran front office serta penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi, Teknik ini merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang berada diluar data itu untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Maka dari itu, perlu diadakan pengecekan ulang terhadap sumber daya dengan cara

membandingkan lembar observasi siswa, data pengamatan aktivitas guru, hasil wawancara terhadap siswa dan guru.

Adapun data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari pengisian lembar observasi dan dihitung dengan menggunakan rumus seperti yang ditulis oleh (Purwanto, 2020) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan data angket seluruh siswa terhadap pengukuran motivasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maka akan memperoleh persentase nilai, yang dapat ditransformasikan pada penentuan patokan skala persentase. Kriteria patokan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Keberhasilan Motivasi Belajar

Persentase	Kriteria
86 – 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
60 – 75%	Cukup
55 – 59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

Sumber: (Ngalim Purwanto, 2010: 103)